



Lagi, Digelar Skrining Acak

PEMERINTAH Kota Yogyakarta memastikan murid SD dan SMP tetap menjalani libur akhir semester 2021, sesuai kalender akademik yang ditetapkan. Sebelumnya, selaras edaran dari Sekjen Kemendikbud Ristekdikti, masa liburan sempat digeser selepas tahun baru.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, pihaknya telah menerima ralat dari

pemerintah pusat, soal pemberlakuan kembali libur akhir semester. Ia mengatakan, mulai tanggal 24 Desember mendatang, seluruh murid diliburkan dari kegiatan belajarnya.

"Akhirnya jadi libur, terus pembagian rapor berlaku seperti semula. Jadi, tanggal 24 itu li-

● ke halaman 11

Lagi, Digelar

● Sambungan Hal 1

bur. SE dari Kemendikbud Ristekdikti intinya, mengembalikan pada kalender akademik, yang sudah disusun daerah," kata Wawali Heroe Poerwadi, Rabu (15/12).

Dijelaskannya, dengan merujuk kalender akademik, maka siswa SD dan SMP di Kota Yogyakarta akan menerima rapor progres pembelajaran pada 23 Desember.

Selepas itu, siswa diliburkan, serta kembali ke sekolah, baik secara daring, maupun luring, per 3 Januari 2021 nanti.

Namun, Heroe mewanti-wanti orang tua, atau wali, dapat mengawal anak-anaknya agar senantiasa mendapatkan proses di setiap aktivitas.

Sebab, dengan waktu libur yang relatif singkat, siswa-siswi pun harus dipastikan dalam kondisi sehat, saat kegiatan belajar dimulai lagi.

"Jadi, meskipun libur, harapan kami anak-anak tetap dijaga prosesnya, lantaran sudah masuk lagi tanggal 3 (Januari). Kalau bisa di rumah, ya, di rumah saja. Tapi, kalau harus bepergian, disiplin jalankan proses," tandasnya.

"Meski omicron belum masuk Indonesia, di Inggris itu sudah jadi varian yang dominan, dan mengakibatkan kematian. Apa yang terjadi di luar sana, harus kita jadikan pelajaran, dengan senantiasa waspada," tambah Wawali.

Sementara Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori berujar, bahwa pihaknya telah menjalin koordinasi dengan pihak sekolah terkait kebijakan libur akhir semester.

"Kita juga sudah mencabut surat edaran yang sebelumnya soal penundaan libur sekolah. Itu kan sudah kita edarkan, 6 Desember lalu, dan sudah kita cabut," ujarnya.

Selain itu, tambahnya, saat semester genap dimulai pada awal tahun mendatang, Pemkot Yogyakarta bakal kembali melangsungkan skrining kesehatan secara acak, terhadap siswa-siswi peserta PTM. Langkah itu, guna memastikan tidak ada sebaran Covid-19 di lingkup sekolah.

"Di awal kan belum langsung mulai pembelajaran. Jadi, kita programkan untuk survei surveilans aktif terus berjalan, ya, meski positive rate-nya juga rendah, sekitar

dua persen. Nanti, kami optimalkan lagi," ungkapnya.

Di Gunungkidul, Pjt Kepala Disdikpora, Ali Ridlo mengatakan, pelajar diperkenankan libur sepekan di akhir tahun nanti.

"Libur Semester 1 Tahun Ajaran 2021/2022 pada tanggal 27-31 Desember 2021," demikian pernyataan Ali lewat SE yang terbit pada Selasa (14/12) lalu.

Lebih lanjut, ia mengatakan pembagian rapor Semester I bagi keempat jenjang, termasuk pendidikan non formal dilakukan pada 23 Desember mendatang. Kebijakan ini sesuai dengan aturan Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan bagi Satuan Pendidikan di Gunungkidul.

"Kegiatan belajar-mengajar Semester II Tahun Ajaran 2021/2022 akan dimulai tanggal 3 Januari 2022," katanya.

Pjt Sekretaris Disdikpora Gunungkidul Kiswara menyatakan terbitnya SE terbaru ini sekaligus membatalkan SE tanggal 8 Desember lalu. Adapun saat itu dinyatakan tidak ada libur semester bagi pelajar.

Ia juga memastikan pembagian rapor tetap mengikuti jadwal yang sudah ditetapkan. "Kebijakan ini juga berlaku bagi sekolah swasta," ujar Kiswara. **(aka/alk)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005